

# TAFSIR TEMATIK QS. AL-‘ANKABUT AYAT 45 TENTANG PERAN SHALAT DALAM PENCEGAHAN PERBUATAN KEJI DAN MUNKAR

**MAULANA HASANUDIN**

**NPM:71210213011**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tafsir tematik (tafsīr maudhu‘ī) terhadap QS. Al-‘Ankabut ayat 45 yang menekankan peran shalat dalam mencegah perbuatan keji (fahshā’) dan munkar. Shalat sebagai ibadah utama dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai ritual formal, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan sosial yang berpengaruh terhadap pembentukan moral umat. Melalui pendekatan tafsir tematik, penelitian ini menghimpun ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan shalat dan moralitas, kemudian dianalisis dengan merujuk pada tafsir klasik maupun kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa shalat yang ditegakkan secara benar mampu menjadi benteng preventif bagi seorang Muslim dari perilaku tercela, sekaligus membentuk kesadaran etis dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi ayat ini di era modern menegaskan bahwa shalat bukan sekadar kewajiban ritual, melainkan sarana pembinaan karakter dan kontrol sosial yang efektif dalam menghadapi tantangan moral masyarakat.

**Kata Kunci:** Tafsir Tematik, QS. Al-‘Ankabut [45], Shalat, Fahshā’, Munkar, Moralitas

**TAFSIR TEMATIK QS. AL-‘ANKABUT AYAT 45 TENTANG PERAN SHALAT DALAM  
PENCEGAHAN PERBUATAN KEJI DAN MUNKAR**

**MAULANA HASANUDIN**

**NPM:71210213011**

**ABSTRAK**

This study explores the thematic interpretation (tafsīr maudhu‘ī) of Qur’an Surah Al-‘Ankabut verse 45, which emphasizes the role of prayer (ṣalāh) in preventing immoral (fahshā’) and unjust (munkar) acts. Prayer, as the central act of worship in Islam, is not merely a formal ritual but also carries profound spiritual and social dimensions that shape the moral character of believers. Using a thematic approach, this research collects Qur’anic verses related to prayer and morality, and analyzes them through classical and contemporary exegesis. The findings reveal that properly performed prayer functions as a preventive shield against sinful behavior while fostering ethical and spiritual awareness in daily life. The relevance of this verse in the modern era highlights that prayer is not only a ritual obligation but also an effective means of character development and social control in addressing moral challenges within society.

**Keywords:** Thematic Tafsir, Qur’an Surah Al-‘Ankabut [45], Prayer, Fahshā’, Munkar, Morality